

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Dari analisis data, hasil dan pembahasan penelitian yang diuraikan pada bab IV, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- 1) Pencapaian dan peningkatan Pemecahan Masalah Matematis Siswa
  - a. Capaian aspek kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menerima pendekatan pembelajaran humanistik secara keseluruhan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung. Secara keseluruhan, terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menerima pendekatan pembelajaran humanistik dan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung, dengan kualitas peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada kedua kelompok pembelajaran berada pada level sedang.
  - b. Pada level sekolah sedang dan rendah, capaian aspek kemampuan pemecahan humanistik lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung. Dilihat dari peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis di level sekolah sedang ternyata peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menerima pendekatan pembelajaran humanistik lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran langsung, Demikian juga halnya dengan sekolah di level sedang, terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menerima pembelajaran dengan pendekatan humanistik dan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung. Adapun kualitas peningkatannya berada pada level sedang.
  - c. Pada KAM tinggi, sedang dan rendah, capaian aspek kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menerima pembelajaran dengan pendekatan humanistik lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung. Dilihat dari peningkatan kemampuan

pemecahan masalah matematis pada KAM tinggi, sedang dan rendah ternyata peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menerima pembelajaran dengan dengan pendekatan humanistik lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran langsung.

- d. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara pembelajaran (humanistik, langsung) dan level sekolah (sedang, rendah) terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis.
- e. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara pembelajaran (humanistik, langsung) dan kemampuan awal matematis (tinggi, sedang, rendah) terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

## 2) Pencapaian dan Peningkatan Retensi Matematis Siswa

- a. Capaian aspek kemampuan retensi matematis siswa yang menerima pembelajaran dengan pendekatan humanistik secara keseluruhan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan retensi matematis siswa yang menerima pembelajaran dengan pendekatan humanistik dan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung. Adapun kualitas peningkatan kemampuan retensi matematis siswa pada kedua kelompok pembelajaran berada pada level tinggi.
- b. Pada level sekolah sedang dan rendah, capaian aspek kemampuan retensi matematis siswa yang menerima pembelajaran dengan pendekatan humanistik lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung. Dilihat dari peningkatan kemampuan retensi matematis di level sekolah sedang, terdapat perbedaan peningkatan kemampuan retensi matematis siswa yang menerima pembelajaran dengan pendekatan humanistik dan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung. Sebaliknya di level sekolah rendah terdapat perbedaan peningkatan kemampuan retensi matematis siswa yang menerima pembelajaran dengan pendekatan humanistik dan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung.
- c. Pada KAM tinggi, capaian aspek kemampuan retensi matematis siswa yang terdapat perbedaan peningkatan kemampuan retensi matematis siswa yang

menerima pembelajaran dengan pendekatan humanistik lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung. Pada KAM sedang dan rendah, capaian aspek retensi matematis siswa yang menerima pembelajaran dengan pendekatan humanistik lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung. Dilihat dari kategori KAM tinggi dan sedang terdapat perbedaan peningkatan kemampuan retensi matematis siswa yang menerima pembelajaran dengan pendekatan humanistik dan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung., sedangkan untuk KAM rendah, tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan retensi matematis siswa yang menerima pembelajaran dengan pendekatan humanistik dan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung.

- d. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara pembelajaran dengan pendekatan humanistik dengan pembelajaran langsung dan level sekolah (Tinggi, Sedang) terhadap peningkatan kemampuan retensi matematis siswa.
  - e. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara pembelajaran dengan pendekatan humanistik dengan pembelajaran langsung dan kemampuan awal matematis (tinggi, sedang, rendah) terhadap peningkatan kemampuan retensi matematis siswa.
- 3) Pencapaian aspek *self-efficacy* siswa.
- a. Pencapaian *self-efficacy* secara keseluruhan pada aspek *Magnitude* siswa yang menerima pembelajaran dengan pendekatan humanistik lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung. Sebaliknya pencapaian aspek *Generality*, dan *strenght* siswa yang menerima pembelajaran langsung lebih tinggi dari pembelajaran dengan pendekatan humanistik. Secara keseluruhan, tidak terdapat perbedaan pencapaian *self-efficacy* siswa yang mengikuti pendekatan pembelajaran humanistik dan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung.
  - b. Pada level sekolah sedang, level sekolah rendah, capaian *self-efficacy* siswa yang menerima pembelajaran dengan pendekatan humanistik lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung. Namun demikian, tidak terdapat perbedaan pencapaian *self-efficacy* siswa yang

menerima pembelajaran dengan pendekatan humanistik dan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung.

- c. Pada kategori KAM tinggi, sedang dan rendah, capaian aspek *self-efficacy* siswa yang menerima pembelajaran dengan pendekatan humanistik lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung. Adapun capaian aspek *self-efficacy* dari KAM tinggi, sedang dan rendah, ternyata tidak terdapat perbedaan pencapaian *self-efficacy* siswa yang menerima pembelajaran dengan pendekatan humanistik dan siswa yang mengikuti pembelajaran langsung.
- d. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara pembelajaran dengan pendekatan humanistik dengan pembelajaran langsung dan level sekolah (sedang, rendah) terhadap pencapaian *self-efficacy*.
- e. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara pembelajaran dengan pendekatan humanistik dengan pembelajaran langsung dan kemampuan awal matematis (tinggi, sedang, rendah) terhadap pencapaian *self-efficacy*.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa implikasi yang dapat disusun adalah:

- 1) Pembelajaran dengan pendekatan humanistik dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di semua level sekolah, dan pada siswa yang memiliki KAM tinggi, sedang dan rendah.
- 2) Pembelajaran dengan pendekatan humanistik dapat meningkatkan kemampuan retensi matematis siswa di level sekolah sedang dan kategori KAM tinggi dan sedang. Adapun aspek yang paling berkembang setelah siswa mengikuti pembelajaran ini adalah aspek kelancaran. Dengan demikian untuk aspek lainnya diperlukan kajian yang lebih mendalam.
- 3) Pembelajaran dengan pendekatan humanistik dapat mengembangkan *self-efficacy* siswa di semua level sekolah dan semua kategori KAM. Adapun aspek yang paling berkembang setelah siswa mengikuti pembelajaran ini adalah aspek

*generality*. Dengan demikian untuk aspek lainnya diperlukan kajian yang lebih mendalam.

- 4) Pembelajaran dengan pendekatan humanistik baik diberikan untuk siswa yang memiliki kemampuan awal matematis yang baik (kategori KAM tinggi dan sedang) dan minimalnya bersekolah di level sekolah sedang.
- 5) Tahapan diskusi kelompok dengan pendekatan humanistik, yakni *social relationship* memberikan pengalaman kepada siswa untuk berkomunikasi dengan baik, saling menghargai pendapat orang lain dan kebebasan berpendapat tanpa ada rasa takut dan malu.

### C. Rekomendasi

Dari kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, serta keterbatasan penelitian yang ada, maka beberapa hal yang dapat direkomendasikan antara lain:

- 1) Pembelajaran dengan pendekatan humanistik sebaiknya dijadikan pilihan bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran matematika di sekolah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan retensi matematis, serta mengembangkan *self-efficacy* siswa. Siswa memiliki pemahaman yang baik melalui pengalaman yang mereka dapatkan dalam pembelajaran.
- 2) Unsur yang terdapat dalam pembelajaran dengan pendekatan humanistik yang sebaiknya perlu menjadi perhatian menciptakan pembelajaran dengan melibatkan siswa dalam suatu pengalaman dalam pembelajaran Hal ini dikarenakan pengalaman merupakan sesuatu yang tidak mudah untuk dilupakan dan disimpan dalam memori jangka panjang,
- 3) Perlu pembiasaan bagi siswa untuk menerapkan *targets* yang harus dicapainya selama pembelajaran berlangsung, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- 4) Penelitian lanjutan mengenai pengaruh pembelajaran dengan pendekatan humanistik diperlukan terutama pada aspek kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematis yakni menyelidiki pola, dan analisis. Sementara pada aspek *self-efficacy* adalah *strenght*.

- 5) Penelitian lanjutan mengenai adanya pengaruh pembelajaran dengan pendekatan humanistik diperlukan pada level sekolah rendah, terutama pada kategori kemampuan awal matematis rendah.